

## BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian perbedaan efektivitas media *booklet* dan metode ceramah terhadap pengetahuan dan dukungan suami bagi partisipasi ibu dalam kelas ibu hamil, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

- a. Tidak terdapat perbedaan pengetahuan responden sebelum diberikan intervensi pada kedua kelompok ( $p=0,166$ ).
- b. Terdapat perbedaan pengetahuan responden setelah diberikan intervensi pada kedua kelompok ( $p=0,001$ ).
- c. Terdapat perbedaan rerata pengetahuan responden sebelum dan setelah diberikan pendidikan kesehatan dengan media *booklet* ( $p=0,000$ ).
- d. Terdapat perbedaan rerata pengetahuan responden sebelum dan setelah diberikan pendidikan kesehatan metode ceramah ( $p=0,001$ ).
- e. Tidak terdapat perbedaan dukungan responden sebelum diberikan intervensi pada kedua kelompok ( $p=0,493$ ).
- f. Tidak terdapat perbedaan dukungan responden setelah diberikan intervensi pada kedua kelompok ( $p=0,115$ ).
- g. Terdapat perbedaan rerata dukungan responden sebelum dan setelah diberikan pendidikan kesehatan dengan media *booklet* ( $p=0,000$ ).
- h. Terdapat perbedaan rerata dukungan responden sebelum dan setelah diberikan pendidikan kesehatan metode ceramah ( $p=0,000$ ).
- i. Terdapat perbedaan pengaruh pendidikan kesehatan antara media *booklet* dan metode ceramah terhadap pengetahuan dengan mengontrol tingkat pendidikan ( $p=0,001$ ).
- j. Tidak terdapat perbedaan pengaruh pendidikan kesehatan antara media *booklet* dan metode ceramah terhadap dukungan dengan mengontrol tingkat pendidikan ( $p= 0,124$ ).

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian maka peneliti menyampaikan beberapa saran berikut:

### a. Saran bagi tenaga kesehatan

Perawat sebagai tenaga kesehatan juga dapat berperan sebagai edukator. *Booklet* yang digunakan dalam penelitian ini dapat digunakan sebagai media dalam pelaksanaan program kelas ibu hamil. Tenaga kesehatan juga dapat menginformasikan dukungan yang dapat diberikan suami melalui *booklet* ini khususnya, agar ibu dapat berpartisipasi dalam kelas ibu hamil. *Booklet* juga dapat digunakan sebagai media pendidikan kesehatan untuk kelas atau kelompok lain yang bersifat homogen. Tenaga kesehatan yang berada di tengah masyarakat seperti bidan desa dapat melakukan pendekatan dengan para kader agar sosialisasi pelaksanaan kelas ibu hamil dapat lebih optimal.

### b. Saran bagi instansi kesehatan

Instansi kesehatan terkait seperti puskesmas hendaknya dapat mengalokasikan dana terkait pemenuhan sarana dan pra sarana dalam pelaksanaan kelas ibu hamil. Dana juga penting terkait dengan pembuatan media untuk pelaksanaan berbagai program kesehatan termasuk program kelas ibu hamil. Penganggaran dana pun, penting terkait dengan media yang digunakan dalam program kelas ibu hamil baik *booklet* sebagai media pendidikan kesehatan maupun brosur, poster, dan baliho sebagai media publikasi dan sosialisasi.

### c. Saran bagi institusi pendidikan

Institusi pendidikan tenaga kesehatan terutama keperawatan sebaiknya dapat mengadakan muatan lokal berupa pengembangan media dan teknologi informasi bagi perawat. Pengadaan muatan ini akan memicu mahasiswa untuk membuat media yang disesuaikan dengan sasaran dan materi pendidikan kesehatan. Media-media tersebut di kemudian hari dapat digunakan untuk promosi kesehatan kepada masyarakat secara langsung. Hasil penelitian dapat dipublikasikan agar dapat dijadikan sumber referensi ilmiah untuk menambah kajian kepustakaan mengenai pendidikan kesehatan, dukungan suami, dan kelas ibu hamil.

d. Saran bagi masyarakat

Masyarakat mendapatkan informasi mengenai kelas ibu hamil dan dukungan suami melalui penelitian ini. Media yang digunakan pun dapat dijadikan sarana penyebaran informasi mengenai kelas ibu hamil dan dukungan suami. Peneliti menyarankan khususnya bagi para suami untuk mendukung ibu hamil dalam program kelas ibu hamil untuk mewujudkan ibu dan bayi yang sehat.

e. Saran bagi penelitian selanjutnya

Penelitian lebih lanjut mengenai metode pendidikan kesehatan yang paling tepat perlu dilakukan. Penelitian selanjutnya sebaiknya menggunakan teknik *random sampling* dengan jumlah sampel yang lebih banyak. Penelitian selanjutnya mengenai dukungan sebaiknya menggunakan lembar observasi sehingga peneliti dapat mengetahui secara objektif.

